

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 23 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Mario Minta Keringanan,

Shane Ingin Dibebaskan

Menangis saat Bacakan Nota Pembelaan

JAKARTA – Di depan majelis hakim, Mario Dandy menangis saat membacakan nota pembelaan (pleidoi) kemarin (22/8). Terdakwa kasus penganiayaan terhadap David Ozora itu meminta keringanan hukuman dari hakim.

Dalam pleidoinya, Mario mengaku menyesal atas perbuatannya. Dia meminta maaf kepada David dan keluarganya. "Saya selalu meminta pengampunan kepada Tuhan dan memohon agar David dapat segera pulih dan diberi kesehatan," katanya di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mario juga meminta

juga merasa menjadi korban dalam kejadian ini karena dari apa yang saya renungi dan saya dengar selama proses persidangan ini, saya sama sekali tidak mengetahui banyaknya masalah antara Mario, Agnes, Amanda, dan David. Juga orang-orang yang diajak Mario sebelum kejadian malam itu," ujar Shane.

Di sisi lain, pengacara David Ozora, Mellisa Anggraeni, berharap hakim mengabaikan pleidoi yang tak sesuai fakta persidangan.

"Kami memandang pleidoi ini seperti yang kami duga. Yang disampaikan itu tidak berdasar fakta-fakta yang ada di persidangan sedari saksi, ahli, dan bukti. Tidak ada nilai kebenarannya," tegasnya. (ygi/c7/fal)

maaf kepada orang tuanya.

Kepada majelis hakim, Mario meminta untuk tidak tergiring opini publik sehingga bisa menjatuhkan putusan yang adil kepadanya.

Andreas Nahot S., kuasa hukum Mario Dandy, dalam pleidoi juga meminta majelis hakim memberikan putusan ringan-ringannya. Menurut dia, terdakwa dihadirkan di persidangan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Hanya, pidana 12 tahun penjara sesuai tuntutan jaksa dinilai sangat berat.

Sementara itu, Shane Lukas juga menangis saat membacakan pleidoi. Dia meminta dibebaskan dari segala tuduhan karena merasa menjadi korban. "Saya